

ABSTRAK

Nur Jannah: 210104020231, *Peran Kader Posyandu Dalam Meningkatkan Pemahaman Orang Tua Terhadap Stunting di Desa Muang Kecamatan Jaro*, Pembimbing (I) Nur Falikhah, S. Ant., M.Sc dan Pembimbing (II) Willy Ramadan, S.Pd., MSI, pada Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin.2025

Kata Kunci: Peran, Kader Posyandu, Pemahaman Orang Tua, Stunting.

Stunting merupakan masalah kesehatan yang masih menjadi perhatian di Indonesia, terutama di daerah pedesaan. Kurangnya pemahaman orang tua mengenai stunting menjadi salah satu faktor utama tingginya angka kejadian stunting. Kader posyandu memiliki peran penting dalam memberikan edukasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pencegahan dan penanganan stunting. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kader posyandu dalam meningkatkan pemahaman orang tua terhadap stunting di Desa Muang Kecamatan Jaro.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap kader posyandu serta orang tua yang memiliki balita. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kader posyandu berperan sebagai edukator, fasilitator, pemantau dan motivator dalam meningkatkan pemahaman orang tua mengenai stunting. Kegiatan yang dilakukan kader posyandu meliputi penyuluhan gizi seimbang, pola asuh yang baik, pemantauan pertumbuhan anak, serta pemberian makanan tambahan bagi balita yang berisiko mengalami stunting. Pemahaman orang tua mengenai stunting mengalami peningkatan setelah mendapatkan edukasi secara rutin dari kader posyandu. Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya pelatihan bagi kader, serta tingkat partisipasi masyarakat yang masih perlu ditingkatkan.

Dengan optimalisasi peran kader posyandu melalui pelatihan yang berkelanjutan, dukungan dari pemerintah dan tenaga kesehatan, serta peningkatan partisipasi masyarakat, diharapkan pemahaman orang tua mengenai stunting dapat terus meningkat. Hal ini diharapkan dapat berdampak pada penurunan angka stunting di Desa Muang, Kecamatan Jaro, sehingga kualitas kesehatan dan pertumbuhan anak-anak di wilayah tersebut semakin membaik.